



September 25

“The Crowning Act of Deception”

Because thou hast kept the word of my patience, I also will keep thee from the hour of temptation, which shall come upon all the world, to try them that dwell upon the earth. Revelation 3:10.

As the second appearing of our Lord Jesus Christ draws near, satanic agencies are moved from beneath. Satan will not only appear as a human being, but he will personate Jesus Christ; and the world who has rejected the truth will receive him as the Lord of lords and King of kings. SDA Bible Commentary 5:1105, 1106.

The wrath of Satan increases as his time grows short, and his work of deceit and destruction will reach its culmination in the time of trouble....

As the crowning act in the great drama of deception, Satan himself will personate Christ. The church has long professed to look to the Saviour's advent as the consummation of her hopes. Now the great deceiver will make it appear that Christ has come. In different parts of the earth, Satan will manifest himself among men as a majestic being of dazzling brightness,



resembling the description of the Son of God given by John in the Revelation. Revelation 1:13-15. The glory that surrounds him is unsurpassed by anything that mortal eyes have yet beheld. The shout of triumph rings out upon the air: “Christ has come! Christ has come!” The people prostrate themselves in adoration before him, while he lifts up his hands and pronounces a blessing upon them, as Christ blessed His disciples when He was upon the earth. His voice is soft and subdued, yet full of melody. In gentle, compassionate tones he presents some of the same gracious, heavenly truths which the Saviour uttered; he heals the diseases of the people, and then, in his assumed character of Christ, he claims to have changed the Sabbath to Sunday, and

commands all to hallow the day which he has blessed. He declares that those who persist in keeping holy the seventh day are blaspheming his name by refusing to listen to his angels sent to them with light and truth. This is the strong, almost overwhelming delusion. Like the Samaritans who were deceived by Simon Ma-

gus, the multitudes, from the least to the greatest, give heed to these sorceries, saying: This is “the great power of God.” Acts 8:10.

But the people of God will not be misled. The teachings of this false Christ are not in accordance with the Scriptures. The Great Controversy, 623-625.

25 September

"Aksi Pemahkotaan Penipuan"



Karena engkau menuruti firmanKu, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi. Wahyu 3:10.

Karena kedatangan kedua Tuhan kita Yesus Kristus sudah dekat, maka agen-agen setan sedang bergerak dari bawah. Setan tidak hanya akan muncul sebagai seorang manusia, tetapi dia akan mempersonifikasikan Yesus Kristus; dan dunia yang telah menolak kebenaran akan menerima dia sebagai Tuhan dari segala tuan dan Raja dari segala raja.

Amarah Setan meningkat karena waktu baginya sudah semakin singkat, dan pekerjaan penipuan dan penghancurannya akan mencapai titik puncak dalam masa kesusahan itu....

Sebagai aksi pemahkotaan dalam drama penipuan itu, Setan sendiri akan meniru pribadi dan penampilan Yesus Kristus. Gereja telah lama mengakui menantikan kedatangan Sang Juruselamat sebagai puncak segala pengharapannya. Sekarang si penipu besar itu akan mempertontonkan bahwa Kristus datang. Di berbagai belahan bumi, Setan akan memperlihatkan



dirinya sendiri di antara umat manusia sebagai makhluk yang mulia dari terang yang mempesona, menirukan gambaran Putera Allah yang dituliskan oleh Yohanes dalam kitab Wahyu. Wahyu 1:13-15. Kemuliaan yang mengitari dia tidak dapat ditandingi oleh apapun yang dapat dilihat mata manusia fana. Bunyi nafiri bergema di udara: "Kristus sudah datang! Kristus sudah datang!" Orang-orang merendahkan diri mereka dalam menyembahnya, sementara dia mengangkat kedua tangannya dan mengucapkan berkat atas mereka, seperti Kristus memberkati murid-muridNya ketika Dia dahulu berada di bumi ini. Suaranya lembut dan menundukkan hati, namun penuh irama. Dalam kelembahlembutan nada-nada kasih dia memperdengarkan sebahagian kebenaran ramah surgawi yang pernah diucapkan Sang Juruselamat; dia me-

nyembuhkan penyakit-penyakit orang-orang dan kemudian, dalam pribadi tiruannya akan Kristus, dia menyatakan telah mengubah hari Sabat ke hari Minggu, dan memerintahkan semua orang untuk menghormati hari itu sebagai hari yang dia berkat. Dia menyatakan bahwa orang-orang yang tetap

menyucikan hari ketujuh adalah menghujat namanya dengan menolak mendengarkan para malaikatnya yang dikirim kepada mereka dalam terang dan kebenaran. Ini adalah khayalan yang kuat yang bisa saja menundukkan pikiran orang. Seperti orang-orang Samaria yang ditipu oleh Simon Magus, maka orang banyak itu, mulai dari yang paling kecil hingga paling besar, mengindahkan ilmu-ilmu sihir ini dengan berkata: "Orang ini adalah kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar". Kisah Para Rasul 8:10.

Tetapi umat Allah tidak akan keliru. Ajaran-ajaran dari kristus palsu ini tidak akan ditemukan sesuai dengan Alkitab.